KEPUTUSAN

DESAYU EKA SURYA, S.SOS., M.SI.

- Apabila seseorang mengambil keputusan, berarti seseorang itu mengambil sikap terhadap kenyataan, mengakui atau mengungkiri sesuatu. Keputusan dinyatakan dalam bentuk “proposisi” yaitu:

1. Pernyataan pikiran manusia dalam bentuk kolom yang dapat dinilai benar dan salahnya.
2. Merupakan unit terkecil dari pemikiran yang mengandung maksud sempurna.

UNSUR_UNSUR KEPUTUSAN

- Subjek (S) : pokok pembicaraan
- Predikat (P) : menerangkan subjek
- Kata penghubung antara S & P (kopula), misal : adalah, ialah, itu, dsb

Cara mengukur benar atau salahnya proposisi :

- Yaitu : dengan melihat dan mengetahui proposisi dari jenis-jenisnya.

Jenis-jenis proposisi :

1. **Proposisi menurut sumbernya**

- a. **Proposisi analitik**

  adalah: proposisi yang predikatnya (Proposisi Apriori) mempunyai pengertian yang sudah terkandung pada subjeknya.

  Contoh : Rambutan adalah buah-buahan

- b. **Proposisi sintetik**

  adalah:Predikatnya mempunyai (Proposisi aposteriori) pengertian yang bukan menjadi keharusan bagi subjeknya.

  Contoh : jambu itu asam.

Proposisi menurut bentuknya

a. Proposisi kategori

b. Proposisi hipotetik

c. Proposisi disjungtif

Proposisi Kategorik

Adalah: Proposisi yang mengandung pernyataan atau kebenaran tanpa adanya sarat.

Contoh : --> Ani sedang gembira

-->Mahasiswa sedang kuliah

Proposisi kategorik yang paling sederhana terdiri dari :

- Satu Quantifier : kata yang menunjukan banyaknya satuan yang diikat oleh term subject
- Satu term subject
- Satu term predikat
- Satu kopula : kata yang menyatakan hubungan antara term subject dan term predikat

Contoh : sebagaian manusia adalah mahasiswa

1 2 4 3

Keterangan :

- Quantifier ada kalanya :

  1. Menunjukan kepada permasalahan universal.

     Contoh kata : seluruh, semua, tidak satupun, segenap, setiap.

  2.Menunjukan kepada permasalahan partikular.

     Contoh kata : sebagian, kebanyakan, sebagian besar dsb.

  3. Menunjukan kepada permasalahan singular.

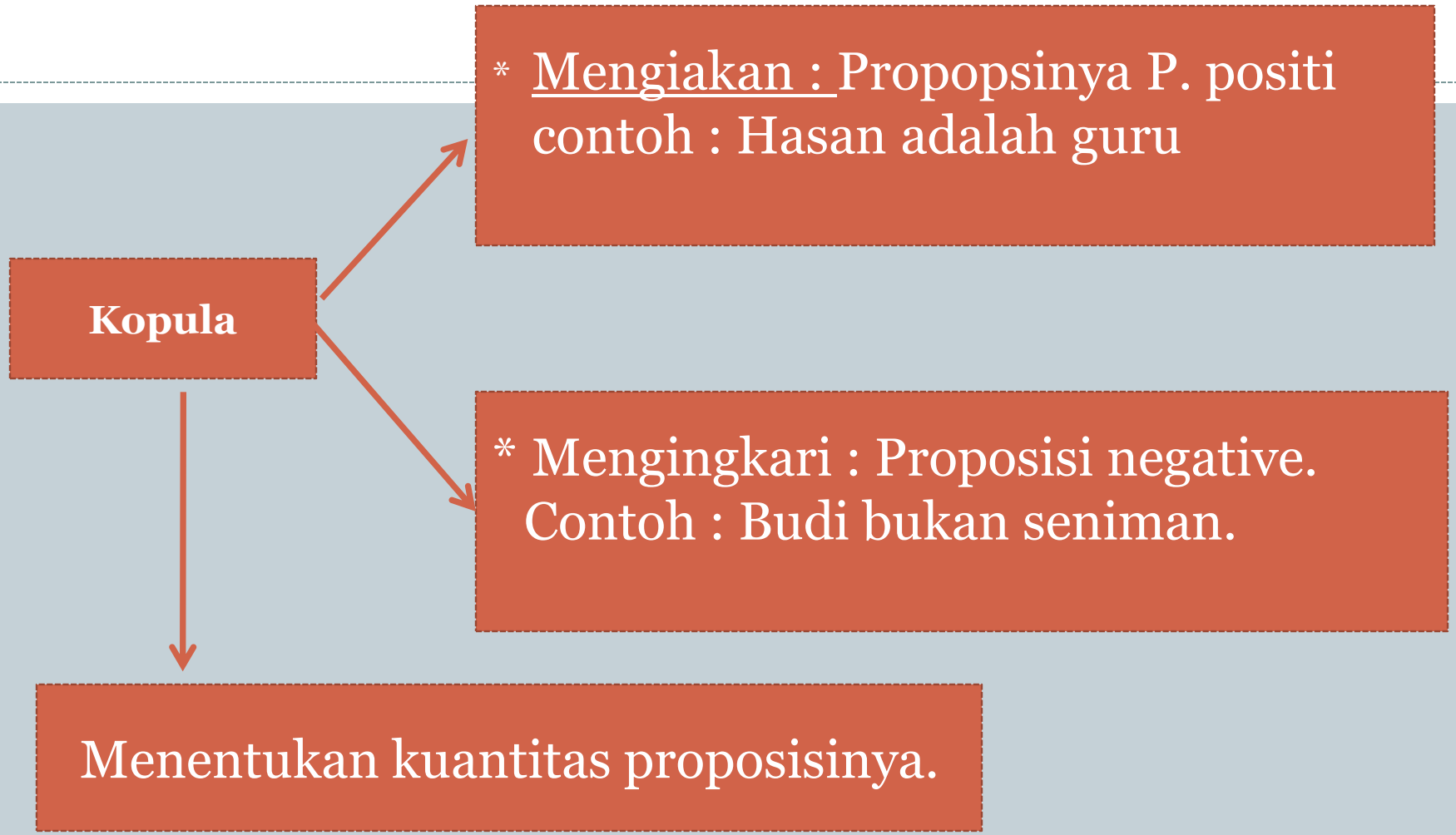
     tetapi untuk permasalahan singular biasanya Quantifier tidak dinyatakan.

CATATAN :

- Untuk menentukan kuantitas dari proposisi yang tidak dinyatakan Quantifiernya, dapat diketahui dengan melihat hubungan pengertian antar a'S' dan 'P' nya.

- Contoh proposisi yang Quantifiennya dinyatakannya.
  P. universal : Semua tanaman butuh air.
  P. Partikular : Sebagian manusia dapat menerima pendidikan tinggi.
  P. singular : Seseorang yang bernamahasan adalah seorang guru.

- Contoh proposisi yang Quantifiernya untuk tidak dinyatakan tanpa mengubah kuantitasnya proposisinya.
  P. universal : Tanaman butuh Air
  P. particular : manusia dapet menerima penduduk tinggi
  P. Singular : Hasan adalah guru.


* Mengiakan : Propopsinya P. positi
contoh : Hasan adalah guru
Kopula
* Mengingkari : Proposisi negative.
Contoh : Budi bukan seniman.
Menentukan kuantitas proposisinya.

KETERANGAN :

1. Kopula dalam proposisi positif kadang-kadang dinyatakan dan kadang-kadang tidak (bersembunyi).

   Contoh : → Napoleon adalah seorang panglima ulung tetapi sering juga.

   → Napoleon panglima yang ulung

   (Kopulanya tersembunyi).

2. Kopula pada proposisi negative tidak mungkin disembunyikan, karena bila demikian berarti mengiyakan hubungan antara term subyek dan predikatnya.

   Contoh :

   Manusia berfikir (bukan berarti kopulanya tidak ada) tapi kopulanya terkadang dalam term 'berfikir'

   Proposisi diatas pada hakekatnya bersembunyi :

   Manusia adalah mahluk (yang) berfikir

CATATAN :

- Kopula dalam proposisi merupakan keharusan meskipun bisa juga tidak.
- Jika proposisi dimisalkan mahluk hidup maka:

  Term('S'), term 'P', Quantifier adalah : **Jasmaninya**
- Kopula adalah **Rohaninya**, karena :

  yang menegaskan hubungan antara 'S' dan 'P', baik dalam arti mengiakan' ataupun'mengingkari' sebagai hakikat dari suatu pernyataan yang dapat menilai benar dan salah.

Sampai Jumpa...